**MODUL 3**

**LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep latar belakang sesuai dengan masalah yang diteliti

Indikator:

1. Memahami Pemaparan latar belakang penelitian
2. Menjelaskan Pemaparan latar belakang penelitian
3. Mengembangkan Pemaparan latar belakang penelitian

1. **LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan. Dengan demikian, masalah atau latar belakang masalah merupakan penentu apakah suatu penelitian layak dilakukan atau tidak. Pada latar belakang masalah ditunjukkan adanya masalah yang akan diteliti. Latar belakang ini harus ditampilkan secara kuat, maka peneliti harus mengemukakan data dan fakta sebagai alasan, dengan mengurangi argumentasi sesedikit mungkin.

Menurut program pascasarjana Universitas Gajah Mada (1991), latar belakang berisi perumusan masalah yang memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dianggap menari, penting, dan perlu diteliti. Selain itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Dalam latar belakang masalah penelitian harus dikemukakan kenapa pentingnya dilakukan penelitian yang menggambarkan tema sentral masalah, dan gambaran apa yang diharapkan dari penelitian tersebut. Latar belakang masalah dalam penelitian disajikan sebagai gambaran yang dapat menjelaskan mengapa suatu penelitian menarik untuk diteliti. Biasanya diuraikan dalam dalam bentuk deduksi, dimulai dengan hal-hal yang umum dan diakhiri dengan pembatasan masalah.

Latar belakang masalah penelitian merupakan ide yang muncul dari hasil pemikiran peneliti. Ide tersebut bersumber dari fenomena yang dirsakan oleh peneliti. Ide tersebut diungkapkan pada latang belakang penelitian. Ide yang diungkapkan tersebut merupakan sumber masalah yang akan diteliti. Sumber ide penelitian bisa saja dari kesenjangan antara realita dan harapan, timbul karena adanya tantangan, kesangsian dan kemenduaan arti. Sumbernya adalah pengamatan, bacaan/data sekunder, ulangan serta perluasan penelitian, pengalaman pribadi, diskusi, dan lain-lain. Permasalahan itu timbul karena adanya kejadian-kejadian yang dipertanyakan atau yang dipersoalkan, biasanya bersumber dari perkembangan gejala diskrepansi atau kesenjangan antara fenomena nyata dengan aspek normatif atau sistem nilai budaya yang masih berlaku.

1. **MENGEMBANGKAN LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Ada dua model yang dapat digunakan di dalam memgembangkan latar belakang masalah, yaitu:

1. Menguraikan adanya kesenjangan antara kondisi objektif dengan kondisi normatif/asumsi-asumsi tertentu.
2. Menggambarkan perkembangan teori atau suatu kondisi objektif tanpa membandingkannya dengan kondisi normatif.

Penggunaan model pertama, kondisi objektif dapat digambarkan melalui data sekunder yang ada, sedangkan kondisi normatif dapat berbentuk teori, nilai, atau norma yang berlaku umum. Untuk penggunaan model kedua, peneliti hanya menggambarkan karakteristik suatu gejala secara lebih rinci. Pada bagian ini, dapat memakai alat bantu 5W dan 1H untuk menentukan kondisi objektifnya yaitu *what*( apa yang sering terjadi), *who*( siapa yang mengalaminya), *when*( kapan terjadinya masalah), *where*( di mana prmasalahan itu muncul secara spesifik), *why*( mengapa gejala tersebut dapat muncul) dan *how*(bagaimana hubungannya dengan gejala lain).

Ada tiga kemungkinan yang menyebabkan berkembangnya permasalahan itu, yakni: (1) Karena kurangnya pengetahuan tentang fenomena. (2) Karena fenomena yang baru mengganggu jalannya proses dari suatu sistem yang ada. (3) Karena fenomena yang baru menimbulkan ketidakjelasan dari suatu teori yang ada.

Tentu saja tidak setiap fenomena baru itu dapat dan harus dijadikan ide atau masalah pemikiran. Dua hal pokok yang harus diperhatikan dalam menentukan masalah penelitian adalah:

1. Apakah penelitian terhadap ide tersebut berguna bagi kehidupan masyarakat ?

Dalam hal pemanfaatan ini dapat ditinjau dari berbagai segi. Manfaat dari segi teoritis, artinya dikaitkan dengan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat juga dari segi praktis yaitu kaitannya dengan kebutuhan dan praktek kehidupan sehari-hari warga masyarakat. Dalam hal ini dapat juga warga masyarakat dalam arti luas.

1. Apakah penelitian terhadap ide itu dapat dilaksanakan ?

Dapat atau tidak dapatnya dilaksanakan disini bisa dilihat dari segi ketersediaan atau dukungan teori dan konsepsi, dukungan dari segi tenaga pelaksana, maupun dukungan dari segi biaya, dan faktor lain.

Ciri ide untuk diteliti, antara lain: harus mempunyai nilai penelitian (mempunyai keahlian; mengatakan suatu hubungan; merupakan hal yg penting; dapat diuji; dinyatakan dalam bentuk pertanyaan), harus fisibel (dapat dipecahkan), dan sesuai dengan kualifikasi peneliti.

Seperti halnya mengembangkan sebuah karya tulis, latar belakang penelitian dibuat melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah persiapan, penyusunan, dan penyuntingan/editing.

1. Tahap Persiapan Latar belakang yang tersusun dengan baik dan rapih membutuhkan persiapan yang matang. Apa sajakah yang harus disiapkan?
   1. Kerangka logika Penyebab-Masalah-Dampak. Peneliti sudah mempersiapkan apa yang menjadi masalah? Penyebabnya apa? dan bagaimana dampaknya
   2. Laporan hasil penelitian terkini misalnya dari jurnal hasil penelitian dan sebagainya
   3. Buku teks yang relevan dengan masalah penelitian
   4. Dokumen lainnya yang relevan
2. Tahap Penyusunan Urutan penyusunan latar belakang mengikuti kerangka Penyebab-Masalah-Dampak. Urutannya dimulai dari Masalah, lalu Penyebab, akhirnya Dampak. Susunan urutan ini tidak ada standarnya. Tabel berikut dapat dijadikan pedoman.

**Tabel 3. Urutan Susunan Latar Belakang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Paragraf** | **Komponen** | **Deskripsi** |
| 1 | 1-2 | Masalah | Gambaran makro masalah penelitian, bisa diambil dari kebijakan nasional, kebijakan internasional dan sebagainya |
| 2 | 3-6 | Masalah | Data dan fakta masalah secara deduktif (piramida terbalik) mulai dari global hingga local |
| 3 | 7-10 | Penyebab | Uraian dugaan penyebab masalah berdasarkan penelitian sebelumnya, buku teks, dan observasi di lokasi penelitian |
| 4 | 11-13 | Masalah di lokasi penelitian | Uraian tentang lokasi penelitian, dan masalah riil yang terjadi di lokasi berdasarkan hasil studi/survey awal, hasil observasi, atau wawacara dengan PJ dan sebagainya |
| 5 | 14-16 | Dampak dari masalah | Uraian tentang dampak “nyata” dari masalah yang telah ditetapkan berdasarkan data-data dan hasil observasi |
| 6 | 17 | Judul | Uraian tentang judul penelitian |

1. Tahap Penyuntingan

Bila latar belakang telah selesai, maka sebelum melakukan diskusi dengan dosen pembimbing maka sebaiknya dilakukan editing dari sisi penulisan ejaan, tanda baca, kutipan, dan sebagainya. Misalnya: Anda bisa meminta bantuan teman yang sama-sama sedang menyusun skripsi juga untuk melakukan peninjauan.

1. **RANGKUMAN**

Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan. Dengan demikian, masalah atau latar belakang masalah merupakan penentu apakah suatu penelitian layak dilakukan atau tidak. Pada latar belakang masalah ditunjukkan adanya masalah yang akan diteliti. Latar belakang ini harus ditampilkan secara kuat, maka peneliti harus mengemukakan data dan fakta sebagai alasan, dengan mengurangi argumentasi sesedikit mungkin.

Ada dua model yang dapat digunakan di dalam memgembangkan latar belakang masalah, yaitu menguraikan adanya kesenjangan antara kondisi objektif dengan kondisi normatif/asumsi-asumsi tertentu dan menggambarkan perkembangan teori atau suatu kondisi objektif tanpa membandingkannya dengan kondisi normatif.

Ciri ide untuk diteliti, antara lain: harus mempunyai nilai penelitian (mempunyai keahlian; mengatakan suatu hubungan; merupakan hal yg penting; dapat diuji; dinyatakan dalam bentuk pertanyaan), harus fisibel (dapat dipecahkan), dan sesuai dengan kualifikasi peneliti.

Seperti halnya mengembangkan sebuah karya tulis, latar belakang penelitian dibuat melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah persiapan, penyusunan, dan penyuntingan/editing.

1. **TUGAS BELAJAR:**

Latar belakang masalah adalah bagian penting dalam sebuah penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan mengapa penelitian tersebut dilakukan dan apa yang menjadi fokus penelitian. Buatlah Latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian kalian!

**DAFTAR PUSTAKA**

Lubis, Mayang Sari. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Syahza, Almasdi. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Ur Press.